

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan aktivitas penanaman modal pada suatu perusahaan yang dilakukan oleh masyarakat, dengan tujuan agar dapat memaksimalkan return dan mengurangi risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa dividen atau capital gain. Investasi didalam Islam sangat dianjurkan, hal ini bertujuan untuk menyimpan, mengelola, dan mengembangkan sebagian dana. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an QS. Lukman 34 berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ
 مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ - ٣٤

“Innallāha 'indahū 'ilmus-sā'ah, wa yunazzilul-gaiṣ, wa ya'lamu mā fil-ar-ḥām, wa mā tadrī nafsum māzā taksibu gadā, wa mā tadrī nafsum bi'ayyi arḍin tamūt, innallāha 'alīmun khabīr”

Artinya :

Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang dalam rahim, dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (Kementerian Agama RI, 2020).

Ayat di atas menjelaskan bahwa tidak ada seorangpun di dunia ini yang dapat mengetahui apa yang akan diperbuat serta peristiwa apa yang akan terjadi besok. Ketidaktahuan tersebutlah manusia diperintahkan untuk berusaha, salah satunya dengan cara berinvestasi agar dapat menjaga kelangsungan hidup manusia di hari

esok yang tidak pasti, hasilnya merupakan hak prerogatif Allah yang terpenting adalah mengikuti standart agama dalam setiap kegiatan apapun termasuk investasi.

Investor syariah semakin meningkat disetiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal syariah berkembang dan tumbuh sangat signifikan dari tahun ke tahun. Menurut TIM BEI (2017), investor syariah berjumlah 531 pada tahun 2012. Pada tahun 2017 terjadi lonjakan yang sangat signifikan dengan jumlah investor saham syariah berjumlah 19.265 orang. Pada tahun 2017 kapitalisasi pasar indeks saham syariah mencapai 14%, dimana pada *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami kenaikan hingga Rp. 2.288 triliun. Naiknya indeks saham perusahaan berpengaruh pada kebijakan dividen. Hal ini sejalan dengan teori *Bird In The Hand* yang dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner yang menjelaskan bahwa, tingginya harga pasar saham dapat mempengaruhi perusahaan sehingga akan memberikan jumlah dividen yang tinggi (Made, 2016:193). Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk membayar dividen, diasumsikan oleh masyarakat bahwa perusahaan tersebut menguntungkan. Sehingga, investor akan lebih menghargai perusahaan yang memberikan dividen.

Para investor yang menginvestasikan dananya tentu melihat seberapa besarkah dividen yang dapat didapatkan dari perusahaan tersebut, karena perusahaanlah yang membuat keputusan dalam menentukan kebijakan dividen tersebut, apakah perolehan laba perusahaan akan dibagikan berupa laba ditahan yang akan dipergunakan sebagai pembiayaan investasi dimasa mendatang atau dibagikan berupa dividen. Menurut Muhammad (2016:540), pengumuman dividen dan pengumuman laba pada periode sebelumnya merupakan pengumuman yang digunakan oleh manajer perusahaan untuk menginformasikan prestasi dan prospek perusahaan, sehingga pengumuman dividen merupakan salah satu informasi yang akan di respon oleh pasar.

Tabel 1.1

DPR Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2013-2017

Nama Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
AKR Corporindo Tbk	39 %	38,7 %	45,8 %	47,4 %	66,7 %
Astra International Tbk.	45.04 %	45.57 %	49.58 %	44.92 %	39.7 %

(Bersambung)

(Sambungan)

Nama Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	49.79 %	49.71 %	49.75 %	24.94 %	49.76 %
Indofood Sukses Makmur Tbk.	49.8 %	49.72 %	49.7 %	49.79 %	49.92 %
Kalbe Farma Tbk.	42 %	43 %	44 %	45 %	49 %
PP London Sumatra Indonesia Tbk.	40.79 %	39.45 %	40.5 %	40.21 %	40.21 %
Semen Gresik (Persero) Tbk.	45 %	40 %	40 %	40 %	40 %
United Tractors Tbk.	39.74 %	51.5 %	66.89 %	39.97 %	65.65 %
Unilever Indonesia Tbk.	99.93 %	44.67 %	99.88 %	99.64 %	99.67 %

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 1.1 memperlihatkan dividen yang dikeluarkan perusahaan di JII tahun 2013-2017, dalam pembagian dividennya mengalami perubahan disetiap tahunnya. Pembagian dividen yang dilakukan disetiap perusahaan porsinya berbeda-beda. Pembagian kebijakan dividen yang dibagi kepada para pemegang saham ditentukan oleh masing-masing perusahaan berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang kemudian diputuskan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Pada kebijakan dividen terdapat dua kepentingan yang melibatkan dua pihak yang saling bertentangan, yakni untuk pendanaan perusahaan yang berupa laba ditahan dan berupa laba bersih perusahaan yang dibagi kepada para investor untuk kepentingan investor (Arilaha, 2009).

Perusahaan yang telah memutuskan untuk membagi dividen maka akan mengurangi jumlah laba ditahan dimana akan mengurangi dana internal yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan apa yang diinginkan oleh para investor, dimana besar kecilnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan sebagai tolak ukur bahwa perusahaan tersebut berkembang atau tidak. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan kepentingan perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang optimal dalam membagi dividen agar dapat menambah nilai dari perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yang akan dikeluarkan perusahaan.

Menurut Muhammad (2016:541-542), terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pada penentuan kebijakan dividen, diantaranya meliputi tingkat laba

dan stabilitas laba, pembatasan dalam perjanjian utang, akses ke pasar modal, posisi likuiditas, tingkat ekspansi aktiva, pajak atas laba yang diakumulasikan, dan undang-undang. Dari faktor-faktor tersebut sangat sulit untuk mengetahui faktor manakah yang lebih dominan mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Namun, beberapa penelitian menunjukkan ada beberapa variabel yang menjadi penentu utama dalam kebijakan dividen. Menurut Baker, dkk (2019), profitabilitas adalah faktor utama yang digunakan untuk menentukan dividen. Profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk memperoleh laba dengan semua sumber dan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan seperti kas, modal, kegiatan penjualan, jumlah cabang, jumlah karyawan, dan lain-lain (Harahap, 2015:304). Profitabilitas sangat berpengaruh terhadap perusahaan terutama pada laporan keuangannya, karena pada laporan keuangan dapat mencari informasi mengenai bagaimana kinerja perusahaan tersebut.

Pembagian kebijakan dividen juga dipengaruhi oleh *leverage*. Menurut Pourheydari (2009), *leverage* perusahaan berpengaruh pada kebijakan dividen. Menurut Harahap (2015:306) *leverage* menggambarkan seberapa besarkah perusahaan tersebut dibiayai dengan hutang, atau menunjukkan kemampuan perusahaan yang digambarkan dengan modal. *Leverage* perusahaan bisa diukur dari seberapa mampukah perusahaan tersebut mampu membayar kewajibannya dalam jangka panjang ataupun jangka pendek. Artinya, setiap perusahaan yang mampu membayar kewajibannya maka perusahaan tersebut juga mampu dalam membagikan dividen.

Selain itu, ukuran perusahaan juga mempengaruhi dalam keputusan kebijakan dividen sehingga hal tersebut sangat perlu diperhatikan oleh para investor dalam melakukan investasi. Menurut Baker, dkk (2019), ukuran perusahaan menjadi penentu utama dalam pembagian dividen. Ukuran perusahaan merupakan akses untuk mendapatkan informasi bagi para investor, karena perusahaan yang mampu untuk membagi dividen yang besar cenderung perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan besar, begitu pula sebaliknya pada perusahaan kecil (Labhane, 2019).

Dari fenomena dan teori yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada kebijakan dividen yang ditentukan perusahaan saham syariah. Penelitian ini dilakukan

sebagai kontribusi untuk memberikan manfaat bagi perusahaan saham syariah agar lebih memperhatikan faktor yang menjadi penentu kebijakan dividen pada laporan keuangan perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap investor. Sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan perusahaan saham syariah yang terdaftar pada JII periode 2013-2017. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian tentang “**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2017**”

1.2 Kesenjangan Penelitian

Penelitian mengenai kebijakan dividen memiliki beberapa temuan yang berkesenjangan terkait variabel eksogen yang digunakan yakni profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Beberapa peneliti sebelumnya membahas terkait variabel tersebut, diantaranya adalah Baker, dkk. (2019) menemukan bahwa profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan pada kebijakan dividen perusahaan di Sri Lanka. Penelitian tersebut sejalan dengan Labhane, (2019) yang mengungkapkan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif pada kebijakan dividen di perusahaan India. Didukung oleh peneliti Jabbouri (2016) menemukan bahwa adanya pengaruh positif signifikan dari variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas pada kebijakan dividen di perusahaan MENA. Arilaha (2009) menyatakan profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan namun variabel *leverage* tidak berpengaruh pada kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan manufaktur, dimana hal ini bertolak belakang pada penelitian Dewasiri (2019) yaitu profitabilitas berpengaruh positif signifikan namun *leverage* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan pada kebijakan dividen di perusahaan Sri Lanka. Namun, sejalan dengan Bawamenewi dan Afriyeni (2019) yang menemukan bahwa, profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen perusahaan. Di Iran, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* mempunyai pengaruh positif signifikan pada kebijakan dividen pada penelitian Pourheydari (2009).

Penelitian tentang kebijakan dividen dengan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan telah diteliti oleh beberapa peneliti, namun tidak adanya kekonsistenan pada hasil yang diperoleh. Timbulnya perbedaan hasil pada setiap penelitian inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji kembali pengaruh profitabilitas,

leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dengan menggunakan perusahaan yang terdaftar di JII selama periode 2013-2017, sehingga perumusan masalah penelitian yakni:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial pada kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2013-2017?
2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh secara parsial pada kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2013-2017?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial pada kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2013-2017?
4. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan pada kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh profitabilitas pada kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh *leverage* pada kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh ukuran perusahaan pada kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh profitabilitas, dan *leverage*, dan ukuran perusahaan pada kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013-2017.

1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII yang diperoleh dari website resmi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan ialah perusahaan yang terdaftar pada JII yang memberikan dividen selama 5 tahun berturut-turut. Variabel eksogen yang digunakan pada penelitian ini meliputi profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel endogennya yakni kebijakan dividen. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan pendekatan *Pooled Ordinary Least Square (Pooled OLS)*.

1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menjelaskan secara simultan variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan pada kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2013-2017. Namun, variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kebijakan dividen, sedangkan *leverage* tidak mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di JII. Kebijakan dividen pada penelitian ini dipengaruhi oleh tiga variabel eksogen yang meliputi profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh sebesar 54,4398% sedangkan variabel yang tidak disebutkan pada penelitian ini mempengaruhi sebanyak 45,5602%.

1.6 Kontribusi Riset

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan bisa memberikan manfaat kepada pihak yang terkait, yakni:

a. Bagi Perusahaan

Digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan dengan Kebijakan Dividen untuk mempertimbangkan dalam membuat kebijakan untuk mendeteksi sejak dini keputusan untuk membagikan dividen.

b. Bagi Investor

Memberi gambaran informasi bagi calon investor dan investor agar dapat mengambil keputusan dan meningkatkan kepercayaan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

c. Bagi Akademisi

Diharapkan dengan hasil penelitian ini mampu memberi kontribusi pemikiran bagi investor, dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjabaran dari latar belakang penelitian yang diambil penulis, kesenjangan penelitian, tujuan penelitian, ringkasan metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, kontribusi riset, dan sistematika skripsi.

BAB 2: TINJUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini terdiri dari landasan teori, hubungan antar variabel, penelitian sebelumnya sebagai acuan penulisan, dan perumusan hipotesis.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini meliputi pendekatan penelitian, model empiris, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan metode pengumpulan data, populasi dan sampel, dan teknik analisis data.

BAB 4: PEMBAHASAN

Bab pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskriptik statistik variabel, hasil estimasi regresi data panel dan hasil uji hipotesis, interpretasi, dan pembahasan.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan ringkasan hasil, kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.